

**LAPORAN PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT BANK OKE INDONESIA (d/h Bank Andara)  
Posisi Laporan : Triwulan IV-31 Desember 2017

(dalam juta Rp)

NO	Komponen	INDIVIDUAL			
		Posisi Laporan		Posisi Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ). <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ). <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR	3 bulan	3 bulan	3 bulan	3 bulan
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>					
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		370.813		636.278
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil terdiri dari:	40.916	3.653	45.679	4.393
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	8.769	438	3.493	175
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	32.147	3.215	42.186	4.219
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	437.323	138.698	556.030	177.605
	a. Simpanan operasional	102.739	19.563	148.923	27.408
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	334.584	119.135	407.107	150.197
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank ( <i>unsecured debt</i> )	0	0	0	0
5	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )		0		0
6	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari:	119.498	42.972	158.922	63.787
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	0	0	0	0
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0	0	0
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0	0	0
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	119.498	42.972	158.922	63.787
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0	0	0	0
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	0	0	0	0
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	0	0	0	0
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>		185.323		245.785
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	0	0	0	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> ) yang bersifat lancar ( <i>inflows from fully performing exposure</i> )	102.940	88.312	112.446	101.257
10	Arus kas masuk lainnya	0	0	0	0
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>	102.940	88.312	112.446	101.257
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE1</b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE1</b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		370.813		636.278
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		97.011		144.527
14	<b>LCR (%)</b>		382,24%		440,25%

Keterangan:

<sup>1</sup>Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

## ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RATIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT BANK OKE INDONESIA  
Posisi Laporan : Triwulan IV-31 Desember 2017

### ANALISIS

Diisi dengan hasil analisis kondisi likuiditas Bank antara lain:

1. Analisis nilai LCR Triwulanan ; **sangat baik dengan rasio 382.24% dengan mempergunakan data rata rata 3 bulan terakhir Oktober, Nopember dan Desember 2017.**  
  
*Trend* nilai LCR secara Individu dibulan September 2017 jika dibandingkan dengan bulan Oktober 2017 sedikit mengalami penurunan. Penurunan nilai LCR bulan Oktober 2017 disebabkan oleh penurunan Nilai HQLA sebesar 20.772 Juta (5,24%) yang tercermin dari penurunan nilai Kas dan Setara Kas dan adanya peningkatan nilai Net Cash Out Flow sebesar 13,82% yang tercermin dari peningkatan jumlah pendanaan dari nasabah korporasi Simpanan operasional yang tidak dijamin oleh LPS meningkat sebesar 4.524 juta (22,81%) dan Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban yang bersifat non-operasional tidak dijamin oleh LPS meningkat sebesar 13.614 juta (13,81%).
2. Nilai Ratio LCR bank secara individu posisi bulan Oktober 2017 jika dibandingkan dengan nilai ratio LCR bulan Nopember 2017 sedikit mengalami peningkatan. Peningkatan nilai LCR dibulan Nopember 2017 disebabkan oleh Peningkatan Nilai HQLA sebesar 776 Juta (0,21%) yang tercermin dari penurunan nilai kas dan setara kas dan adanya penurunan nilai Net Cash Out Flow sebesar 23.648 juta (22,48%) yang tercermin dari penurunan jumlah pendanaan dari nasabah korporasi Simpanan operasional yang tidak dijamin oleh LPS menurun sebesar 8.792 juta (36,06%) dan Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban yang bersifat non-operasional tidak dijamin oleh LPS menurun sebesar 28.378 juta (25,30%).
3. Nilai Ratio LCR bank secara individu posisi bulan Nopember 2017 jika dibandingkan dengan nilai ratio LCR bulan Desember 2017 sedikit mengalami penurunan. Penurunan nilai LCR di bulan Desember 2017 disebabkan oleh adanya sedikit penurunan pada nilai HQLA sebesar 15.197 juta (4,04%) dan adanya peningkatan di sisi *Cash Out Flow* sebesar 22.384 (27,81%).
4. Sedangkan jika Nilai LCR rata-rata Triwulan III September 2017 jika dibandingkan dengan nilai LCR rata-rata Triwulan IV Desember 2017 mengalami sedikit penurunan sebesar 13,18% hal ini tercermin dari penurunan total Nilai HQLA sebesar 41,72% walaupun disisi lain *Net Cash Outflows* juga mengalami penurunan sebesar 32,88%. Dan karena prosentase penurunan nilai HQLA yang lebih dominan sehingga mengakibatkan ratio LCR Triwulanan secara keseluruhan turun.
5. komposisi HQLA; **Terdiri atas Kas, penempatan kepada Bank Indonesia (*excess fund* diluar GWM) dan bank lain, surat berharga pemerintah tersedia dijual.**
6. konsentrasi sumber pendanaan; **Berasal dari DPK terutama deposito dari BPR (1-3bulan).**
7. eksposur derivative: **Tidak ada**
8. *mismatch* nilai tukar dalam LCR: **Tidak ada**
9. penjelasan terkait dengan manajemen likuiditas: **Likuiditas bank saat ini dalam kondisi sangat over liquid.**